

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
TINGKAT PENDAPATAN PADA USAHA KECIL MENENGAH  
(Studi Di Kota Madiun)**

**JURNAL ILMIAH**

**Disusun oleh :**

**Wasis Edhi Wibowo  
0810210100**



**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2015**

# **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN PADA USAHA KECIL MENENGAH (Studi Di Kota Madiun)”**

**Wasis Edhi Wibowo**  
Jurusan Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Brawijaya  
Email: crackerfritzx@yahoo.de

## **ABSTRAK**

*Kondisi perkembangan UKM di Jawa Timur khususnya di Kota Madiun menunjukkan adanya kecenderungan mengalami perkembangan, kondisi ini menunjukkan adanya potensi yang terdapat di sektor tersebut menjadi pilihan bagi masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan. Kondisi pertumbuhan UKM di Jawa Timur pada tahun 2012 antara 8% sampai 10%, karena pasar domestik masih menjadi tujuan potensial karena beragamnya produk yang dihasilkan oleh UKM. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui faktor jumlah tenaga kerja, bahan baku, teknologi dan modal mempengaruhi terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun untuk sektor makanan dan minuman. 2) Untuk mengetahui faktor yang mempunyai pengaruh dominan terhadap tingkat pendapatan kecil menengah di Kota Madiun untuk sektor makanan dan minuman.*

*Kata kunci: Tingkat Pendapatan Pada Usaha Kecil Menengah*

---

## **PENDAHULUAN**

Kondisi pertumbuhan UKM di Jawa Timur pada tahun 2012 antara 8% sampai 10%, karena pasar domestik masih menjadi tujuan potensial karena beragamnya produk yang dihasilkan oleh UKM. Peningkatan tertinggi pada UKM di Kota Madiun yaitu sektor makanan dan minuman, sektor tersebut memberikan kontribusi terbesar dalam perkembangan sektor industri di Kota Madiun.

## **Rumusan masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka peneliti dapat menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor yang meliputi jumlah tenaga kerja, bahan baku, teknologi dan modal mempengaruhi terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun ?
2. Faktor apakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun ?

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menekankan analisisnya pada data-data numerik (berupa angka) yang diolah dengan metode statistik tertentu. Fokus penelitian ini lebih dititik beratkan pada bidang sumber daya terkait dengan pengaruh jumlah tenaga kerja, bahan baku, teknologi (penggunaan mesin dalam melakukan proses produksi) dan modal terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder, yaitu data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak peneliti maupun pihak lain. Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai jumlah tenaga kerja, bahan baku, teknologi dan modal serta tingkat pendapatan usaha kecil menengah. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah: Dokumentasi, langkah ini berupa kegiatan mengumpulkan data-data sekunder dengan cara melihat atau menyalin catatan kertas kerja yang dianggap berhubungan dengan penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berada di kota Madiun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dilakukan analisis data mengenai pengaruh faktor-faktor yang meliputi jumlah tenaga kerja, bahan baku, teknologi dan modal mempengaruhi terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun. Berdasarkan data dari hasil penelitian tersebut maka dapat ditemukan hasil analisa regresi linier berganda, yang dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah :

Tabel 1 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1494585	296425,0		5,042	,000		
	Jumlah tenaga kerja	101714,3	48725,387	,595	2,088	,046	,079	12,605
	Bahan baku	1,481	,701	,190	2,112	,044	,801	1,248
	Teknologi	,228	,035	,538	6,435	,000	,081	12,369
	Modal	,516	,057	,808	9,059	,000	,811	1,233

a. Dependent Variable: Tingkat pendapatan usaha kecil menengah

Sumber : Data Diolah (Lampiran)

Berdasarkan hasil analisa regresi di atas, maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1.494.585 + 101.714,3 X_1 + 1,481 X_2 + 0,228 X_3 + 0,516 X_4$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diartikan sebagai berikut : Y = Variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun yang nilainya diprediksi oleh jumlah tenaga kerja, bahan baku, teknologi dan modal. a = 1.494.585 merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi dari tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun, jika variabel bebas yang terdiri dari variabel oleh jumlah tenaga kerja, bahan baku, teknologi dan modal mempunyai nilai sama dengan nol, maka tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun sebesar 1.494.585,-.  $b_1 = 101.714,3$  merupakan besarnya kontribusi variabel jumlah tenaga kerja yang mempengaruhi tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun. Koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 101.714,3 dengan tanda positif. Jika variabel jumlah tenaga kerja berubah atau mengalami kenaikan maka tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun akan naik sebesar 101.714,3.

$b_2 = 1,481$  merupakan besarnya kontribusi variabel bahan baku yang mempengaruhi tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun. Koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 1,481 dengan tanda positif. Jika variabel bahan baku berubah atau mengalami kenaikan 1% maka tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun akan naik sebesar 1,481.  $b_3 = 0,228$  merupakan besarnya kontribusi variabel teknologi yang mempengaruhi tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun. Koefisien regresi ( $b_3$ ) sebesar 0,228 dengan tanda positif. Jika variabel teknologi berubah atau mengalami kenaikan maka tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun akan naik sebesar 0,228.  $b_4 = 0,516$  merupakan besarnya kontribusi variabel modal yang mempengaruhi tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun. Koefisien regresi ( $b_4$ ) sebesar 0,516 dengan tanda positif. Jika variabel modal berubah atau mengalami kenaikan maka tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun akan naik sebesar 0,516.

Dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan menunjukkan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,819 yang sudah mendekati 1, tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun, dapat dijelaskan sekitar 81,9% oleh variabel jumlah tenaga kerja, bahan baku, teknologi dan modal sedangkan sisanya sekitar 18,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Variabel *independent* yaitu variabel jumlah tenaga kerja, bahan baku, teknologi dan modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun. Secara keseluruhan variabel bebas yang meliputi jumlah tenaga kerja, bahan baku, teknologi dan modal pada

penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada variabel jumlah tenaga kerja ( $X_1$ ) sebesar 2,088 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,989, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel jumlah tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun, dengan asumsi yang digunakan yaitu variabel lain konstan. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada variabel bahan baku ( $X_2$ ) sebesar 2,112 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,989, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel bahan baku terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun dengan asumsi yang digunakan yaitu variabel lain konstan.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada variabel teknologi ( $X_3$ ) sebesar 6,435 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,989, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel teknologi terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun, dengan asumsi yang digunakan yaitu variabel lain konstan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada variabel modal ( $X_4$ ) sebesar 9,059 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,989, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel modal terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun, dengan asumsi yang digunakan yaitu variabel lain konstan.

Berdasarkan hasil koefisien regresi (b) masing-masing variabel maka variabel modal mempunyai pengaruh dominan terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun. Hal tersebut dikarenakan koefisien regresi (*Standardized Coefficients Beta*) pada variabel tersebut mempunyai nilai terbesar jika dibandingkan dengan ketiga variabel yang lain.

Usaha kecil menengah di Kota Madiun berjumlah 33 UKM (Diskop Perindag, 2013). Dengan jumlah yang cukup banyak ini, akan menimbulkan permasalahan apabila dilakukan suatu program pengembangan UKM. Karena permasalahan dalam UKM Alas Kaki ini sangat kompleks, yaitu dengan banjirnya produk luar terutama produk dari Cina dengan harga yang sangat bersaing membuat para pelaku usaha mengalami penurunan dalam jumlah produksinya. Secara umum, sebenarnya produk usaha kecil menengah di Kota Madiun masih diminati oleh masyarakat. Hanya saja, produk Cina harus diakui memiliki banyak variasi baik model, trend, dan bahan bakunya serta teknologi produksinya. Selain itu harga produk Cina relatif lebih murah dari produk lokal sehingga membuat pasar ekspor maupun lokal sulit ditembus jika bersaing dengan produk-produk Cina

Melihat kompleksnya permasalahan tersebut, maka pemilik usaha kecil menengah di Kota Madiun yang berhimpun pada suatu komunitas diharapkan mampu secara bersama sama menghadapi persoalan tersebut. Dengan bekerja, dan berprogram bersama, diharapkan memunculkan berbagai macam program terobosan agar mampu meningkatkan daya saing dan mengatasi berbagai hambatan dalam menjalankan usahanya.

Dari hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (2,088) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (1,989) pada tingkat kepercayaan 95% sehingga variabel tenaga kerja secara individual mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun. Koefisien variabel tenaga kerja bertanda positif artinya bahwa dengan meningkatnya tenaga kerja maka akan meningkatkan pendapatan pengrajin. Kondisi ini sesuai dengan hipotesa yang diajukan. Jumlah tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun. Hal ini dikarenakan berapapun jumlah tenaga kerja dalam proses produksi akan mempengaruhi jumlah pendapatan, hanya saja jika jumlah tenaga kerja sedikit maka akan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses produksi sedangkan jumlah tenaga kerja yang banyak akan memudahkan dalam proses produksi.

Dari hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (2,112) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (1,989) pada tingkat kepercayaan 95% sehingga variabel bahan baku secara individual mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun. Koefisien variabel bahan baku bertanda positif artinya bahwa dengan meningkatnya atau semakin berkualitaskannya bahan baku, maka akan meningkatkan pendapatan usaha sehingga produk yang dihasilkan dapat memberikan jaminan kepuasan kepada konsumen. Faktor yang berperan dalam proses produksi adalah bahan baku yang digunakan, sehingga penggunaan bahan baku yang berkualitas akan meningkatkan penjualan produk

Dari hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (6,435) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (1,989) pada tingkat kepercayaan 95% sehingga variabel teknologi secara individual mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun. Koefisien variabel teknologi bertanda positif artinya bahwa dengan menggunakan teknologi dalam bidang produksi dan pemasaran produk maka upaya untuk meningkatkan penjualan dapat secara maksimal dilakukan sehingga pendapatan pemilik akan mengalami peningkatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh para pemilik usaha akan mengalami peningkatan.

Adanya dukungan dari teknologi akan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan sehingga aktivitas produksi dapat secara maksimal dilakukan.

Dari hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (9,059) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (1,989) pada tingkat kepercayaan 95% sehingga variabel modal secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun. Koefisien variabel modal bertanda positif artinya bahwa dengan meningkatnya modal maka akan meningkatkan pendapatan pengrajin. Kondisi ini sesuai dengan kondisi yang ada yaitu semakin besar modal usaha, semakin besar pula output yang dihasilkan sehingga pendapatan juga semakin besar.

## KESIMPULAN

1. Faktor jumlah tenaga kerja mempengaruhi tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya jumlah tenaga kerja maka tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun akan mengalami peningkatan.
2. Faktor bahan baku mempengaruhi tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya jumlah bahan baku maka tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun akan mengalami peningkatan.
3. Faktor teknologi mempengaruhi tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya penggunaan teknologi maka tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun akan mengalami peningkatan.
4. Faktor modal mempengaruhi tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya jumlah modal maka tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun akan mengalami peningkatan.
5. Faktor modal mempunyai pengaruh paling dominan terhadap tingkat pendapatan usaha kecil menengah di Kota Madiun.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga panduan ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Asosiasi Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya dan Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya yang memungkinkan jurnal ini bisa diterbitkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln, 1999, **Ekonomi Pembangunan**, Edisi Keempat, Penerbit: STIE YKPN: Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 1998, **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**, Edisi Revisi II, Rineka Cipta.
- Dajan, Anto, 1995, **Pengantar Metode Statistik**, Jilid I, Cetakan Kedelapanbelas, Salemba Empat, Jakarta.
- Hakim, Abdul, 2002, **Ekonomi Pembangunan**, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit, Ekonisia: Yogyakarta. (<http://m.tempo.co/read/read/2012/> industri kecil jawa timur tumbuh pesat.
- Marbun, 1996, **Manajemen Perusahaan Kecil**, Edisi Pertama, Binaman Pressindo, Jakarta.
- Najib, 1997, **Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro**, Edisi Pertama, Cetakan Keenam, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri, 1995, **Metode Penelitian Survei**, Cetakan Kedua, Penerbit Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Subanar, Harimukti, 1998, **Manajemen Usaha Kecil**, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Sudarman, Ari, 2001, **Teori Ekonomi Mikro**, Edisi 4, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Stoner, Freeman and Gilbert Jr, 1998, **Manajemen Industri Kecil**, Jilid I, Penerbit PT. Prehallindo: Jakarta.
- Suryana, 2000, **Ekonomi Pembangunan Problematika Dan Pendekatan**, Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Umar, Husein, 2007, **Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi**, Edisi Revisi, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Todaro, Michael, 2000, **Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga**, Edisi Ketujuh, Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Wasana, Djaka, 1986, **Ekonomi**, MSM, jilid 1, Edisi ke-12, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1986.